

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berjalan kaki merupakan moda transportasi paling dasar, paling sederhana dan termurah serta menyehatkan. Setiap perjalanan pasti diawali dan diakhiri dengan berjalan kaki. Sebagai moda transportasi, berjalan kaki selalu dilakukan pada jarak-jarak yang terbatas, contohnya orang yang turun dari kendaraan umum atau kendaraan pribadi melanjutkan perjalanannya dengan berjalan kaki menuju ke kantor, orang yang akan melanjutkan perjalanan dengan bus kota atau angkutan kota harus terlebih dahulu berjalan kaki menuju tempat pemberhentian bus atau

angkutan kota terdekat, orang yang akan menuju atau meninggalkan pusat perbelanjaan harus terlebih dahulu berjalan kaki dari dan ke tempat pemberhentian angkutan umum atau tempat parkir kendaraan terdekat, dan lain sebagainya. Walaupun demikian, keberadaannya sering dipandang sebelah mata oleh pengguna transportasi darat lainnya.

Untuk meningkatkan moda berjalan kaki maka selayaknya harus tersedia fasilitas-fasilitas fisik yang mendukung bagi pejalan kaki agar aman dari gangguan kendaraan, pejalan kaki yang lain, serta aman dari terjadinya kecelakaan terhadap pejalan kaki. Salah satu fasilitasnya adalah trotoar yang merupakan jalur bagi pejalan kaki untuk berjalan kaki yang terpisah dari jalur lalu lintas kendaraan. Fungsi utama jalur pejalan kaki adalah menampung volume pejalan kaki dengan memberikan tingkat pelayanan yang memadai sehingga dalam penerapan fasilitas tersebut diperlukan pengertian akan karakteristik lalu lintas pejalan kaki itu sendiri. Fasilitas pejalan kaki yang ada sering disalahgunakan sebagai tempat pedagang kaki lima (PKL) dan parkir kendaraan, sehingga pejalan kaki harus berjalan di badan jalan, hal tersebut membahayakan keselamatan pejalan kaki.

Jalan Dr.Djunjunan depan BTC-Bandung merupakan lokasi yang memiliki potensi pejalan kaki cukup besar. Hal ini dikarenakan adanya pusat perbelanjaan terbesar di Kota Bandung yaitu Bandung Trade Centre yang dikenal dengan sebutan BTC. Berdasarkan kedua alasan tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai karakteristik pejalan kaki pada jalur pejalan kaki di Jalan Dr. Djunjunan depan BTC-Bandung.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah mengevaluasi karakteristik pejalan kaki mencakup kecepatan rata-rata ruang , kerapatan dan volume pejalan kaki serta tingkat pelayanan pada jalur pejalan kaki di Jalan Dr. Djunjunan depan BTC-Bandung.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada Tugas Akhir ini adalah :

1. Lokasi survei adalah Jalan Dr. Djunjunan depan BTC-Bandung.
2. Survei dilakukan pada hari Kamis tanggal 2 Agustus 2007 dimulai pukul 07:00 sampai dengan 18:00 WIB.
3. Cakupan evaluasi adalah kecepatan rata-rata ruang, kerapatan dan volume pejalan kaki.

## **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam Tugas Akhir adalah sebagai berikut: Bab 1, Pendahuluan, meliputi latar belakang, tujuan penelitian, pembatasan masalah serta sistematika pembahasan. Bab 2, Tinjauan Pustaka, membahas tentang teori-teori yang akan digunakan untuk menunjang Tugas Akhir. Bab 3, Metodologi Penelitian, membahas mengenai lokasi survei, waktu survei dan pengumpulan data. Bab 4, Pengolahan dan Analisis Data, membahas tentang pengolahan data kecepatan rata-rata ruang, kerapatan dan volume pejalan kaki, serta analisis tingkat pelayanan jalur pejalan kaki. Bab 5, Kesimpulan dan Saran, memuat, kesimpulan dari hasil analisis data serta saran-saran.